



Analisis Asesmen Pembelajaran PPKn Daring Kelas II SDN Plintahan 1 Dan SDN Durensewu 1

Miftakhul Romzah, Sutarno*, Khusnul Khotimah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: sutarno.fip@um.ac.id

Paper received: 3-12-2021; revised: 18-12-2021; accepted: 22-12-2021

Abstract

The purpose of this study is to analyze the planning and implementation of online Civics learning assessment in class II at SDN Plintahan 1 and SDN Durensewu 1 located in Pasuruan Regency. This study used qualitative descriptive research. The subjects of this study were second grade teachers at SDN Plintahan 1 and SDN Durensewu 1. The methods used in this study were observation, interviews, and documentation methods. Data analysis was carried out to draw conclusions from the online Civics learning assessment. The results of this study indicate that the teacher has planned an assessment in the form of a written test in planning the assessment of the cognitive domain, planning an assessment in the form of observation in the planning of the assessment of the affective domain, and did not plan a performance assessment in the planning of the assessment of the psychomotor domain. In practice, the teacher assesses the cognitive domain by giving written tests to students, but it is not in accordance with the lesson plans, the teacher assesses the affective domain by assessing the timeliness of students in collecting assignments and seeing the neatness of students' writing, and the teacher does not assess the psychomotor domain because it takes time. long and difficult to do during a pandemic.

Keywords: analyze; assesment; online civics learning; qualitative descriptive research

Abstrak

Penelitian ini bertujuan ini menganalisis perencanaan dan pelaksanaan asesmen pembelajaran PPKn daring kelas II di SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1 yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan untuk menarik kesimpulan dari asesmen pembelajaran PPKn daring. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah merencanakan penilaian berupa tes tulis pada perencanaan asesmen ranah kognitif, merencanakan penilaian berupa observasi pada perencanaan asesmen ranah afektif, dan tidak merencanakan penilaian kinerja pada perencanaan asesmen ranah psikomotor. Dalam pelaksanaannya, guru melakukan asesmen ranah kognitif dengan memberikan tes tulis kepada siswa, namun tidak sesuai dengan RPP, guru melakukan asesmen ranah afektif dengan menilai ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas dan melihat kerapian tulisan siswa, dan guru tidak melakukan asesmen ranah psikomotor karena membutuhkan waktu yang lama dan sulit dilakukan pada masa pandemi.

Kata kunci: analisis; asesmen; pembelajaran PPKn daring; penelitian deskriptif kualitatif

1. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn menekankan pada penanaman nilai-nilai Pancasila yang bertujuan untuk mewujudkan perilaku kehidupan siswa sebagai individu, masyarakat, warga Negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. PPKn merupakan pembelajaran yang wajib diajarkan dari bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi, sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 ayat 1 yang menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan menjadi pembelajaran pokok yang wajib masuk kurikulum di sekolah. Kegiatan pembelajaran membutuhkan asesmen oleh guru untuk

mengetahui perkembangan belajar siswa melalui proses penilaian. Sesuai dengan pendapat Uno & Koni (2014) menyatakan bahwa asesmen dilakukan sebagai proses guru memperoleh informasi siswa dalam mengambil keputusan belajar. Pada pembelajaran PPKn daring, guru melakukan kegiatan pembelajaran sekaligus melakukan asesmen secara daring. Linn dan Gronlund (1995) berpendapat asesmen merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi belajar dan kemajuan belajar siswa.

Penilaian pada pembelajaran PPKn daring sangat penting dilakukan oleh guru untuk melihat keberhasilan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Benjamin S. Bloom (1956) peningkatan kemampuan siswa mencakup pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Pembelajaran PPKn di sekolah dasar tidak berdiri sendiri melainkan masuk ke dalam pembelajaran tematik, namun pada penilaiannya tetap dilakukan pada setiap muatan dalam satu pembelajaran di RPP. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan penilaian pada pembelajaran PPKn daring mengacu pada tiga ranah penilaian yang menganut pada Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas II SDN Durenewu 1, peneliti menemukan bahwa guru kesulitan dalam melakukan asesmen ranah afektif dan ranah psikomotor. Terkait fakta yang terjadi di lapangan, dibutuhkan penelitian analisis untuk mengetahui proses asesmen yang dilakukan oleh guru. Asesmen pembelajaran berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan yaitu bagaimana perencanaan dan pelaksanaan asesmen pembelajaran PPKn daring. Pada penelitian ini dapat diketahui mengenai bagaimana proses perencanaan asesmen pembelajaran PPKn daring yang dilakukan oleh guru, bagaimana pelaksanaan asesmen pembelajaran PPKn daring yang telah dilakukan oleh guru, sekaligus bagaimana guru melakukan asesmen pembelajaran PPKn daring yang mengacu pada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Fokus pada penelitian ini yaitu kelas II sekolah dasar. Pemilihan kelas II berdasarkan wawancara dengan guru kelas II yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran PPKn di kelas II memfokuskan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PPKn dimana siswa dapat menerima dan menerapkan pembelajarannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada asesmen yang dilakukan guru pada tema 8 yaitu "Keselamatan di Rumah dan Perjalanan". Peneliti memilih tema 8 berdasarkan kalender tahun ajaran 2020/2021 semester 2. Alasan lain pemilihan tema 8 yaitu pembelajaran PPKn pada tema ini membutuhkan asesmen untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dapat dilakukan oleh guru secara daring.

Penelitian terkait asesmen dilakukan oleh Abdul Azis (2016) dengan judul "Analisis Sikap dalam Pembelajaran PKN di SD Inpres Pampang 1 Makassar" menunjukkan bahwa perencanaan yang disusun oleh guru mengandung penanaman sikap sosial namun tidak eksplisit, guru melakukan penanaman sikap sosial selama proses pembelajaran berlangsung antara lain memberikan keteladanan, menegakkan aturan, menegur siswa, dan memberikan sanksi. Penilaian yang dilakukan tidak terstruktur dan tertulis melainkan mengamati dan merespon sikap yang telah ditunjukkan siswa. Penelitian serupa juga dilakukan In Nurbudiyani (2013) dengan judul "Pelaksanaan pengukuran ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada mata pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya" dengan hasil guru perlu mengadakan penilaian dalam pembelajaran untuk memperoleh data kemajuan yang dimiliki oleh siswa, penilain akan bermakna ketika guru sering melakukan penilaian agar

dapat melihat kemajuan siswa. Evaluasi harus menggambarkan kemampuan siswa dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru menggunakan alat ukur berupa tes pilihan ganda untuk mengukur ranah kognitif, mengukur ranah afektif dan ranah psikomotor menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan masalah yang telah dijabarkan, peneliti akan menganalisis asesmen pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1 yang berlokasi di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini meliputi perencanaan dan pelaksanaan asesmen yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran PPKn daring. Penelitian ini berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya karena adanya penggalian lebih mendalam mengenai asesmen pembelajaran PPKn daring khususnya pada kelas II di sekolah dasar. Judul penelitian ini dirumuskan menjadi "Analisis Asesmen Pembelajaran PPKn Daring Kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1".

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas II SDN Plintahan I dan SDN Durensewu I. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data perencanaan dan pelaksanaan asesmen pembelajaran PPKn daring yang dilihat dari proses perencanaan, dan pelaksanaan asesmen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi RPP yang telah disusun oleh guru, wawancara dengan guru, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Perencanaan asesmen ranah kognitif pada pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1

Pada perencanaan asesmen ranah kognitif, guru selalu merancang RPP sebelum pembelajaran namun tidak daring. Hal ini tidak sesuai dengan *Surat Edaran No 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID 19)* yang menyebutkan guru membuat RPP yang sesuai dengan kondisi dan akses pembelajaran daring. Untuk pelaksanaan pembelajaran, guru membuat laporan BDR (Belajar Dari Rumah). Penilaian di RPP tidak bisa dilakukan secara optimal karena keadaan di masa pandemi. Pada RPP Pembelajaran 2,5,6 guru merencanakan penilaian kognitif berupa tes tulis, penggunaan tes tulis dirasa lebih mudah dibandingkan dengan tes lisan karena daring. Penggunaan tes tulis sesuai dengan Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD) (2018:12) teknik pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Guru menyatakan bahwa memberikan tes tulis setiap pembelajaran. Kegiatan penilaian dilakukan berdasarkan soal yang diberikan kepada siswa dan dinilai oleh guru.

3.2. Perencanaan asesmen ranah afektif pada pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1

Pada perencanaan asesmen ranah afektif, guru telah merencanakan penilaian sikap dalam RPP, penilaian sikap di RPP yang direncanakan berupa sikap teliti, santun dan percaya diri. namun hasil wawancara menyatakan bahwa guru SDN Plintahan 1 merencanakan penilaian sikap siswa berupa ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas, sedangkan guru SDN Durensewu 1 merencanakan penilaian sikap berupa foto siswa saat mengerjakan tugas

dan kerapian siswa saat menulis. Pada penilaian sikap, guru memilih menggunakan teknik observasi.

3.3. Perencanaan asesmen ranah psikomotor pada pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1

Pada perencanaan asesmen ranah psikomotor, guru telah merencanakan penilaian keterampilan dalam RPP, telah merumuskan indikator penilaian sesuai dengan tugas yang diberikan, namun berbeda dengan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa guru tidak merencanakan penilaian keterampilan siswa pada pembelajaran daring karena sulit dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama. Guru tidak menggunakan teknik penilaian keterampilan berupa penilaian kinerja, proyek maupun portofolio.

3.4. Pelaksanaan asesmen pada ranah kognitif pada pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1

Pada pelaksanaan asesmen ranah kognitif, peneliti menemukan bahwa guru melakukan asesmen kognitif tidak sesuai dengan RPP melainkan memberikan tugas dari buku pendamping siswa. Tugas yang diberikan kepada siswa berupa tes tulis. Guru SDN Plintahan 1 mengumpulkan penilaian pengetahuan dengan meminta siswa mengumpulkan tugas melalui whatsapp pribadi guru dan dinilai secara langsung, namun, berbeda dengan guru SDN Durensewu 1 memberikan penilaian dengan meminta siswa mengumpulkan buku pendamping berdasarkan kelompok belajar.

3.5. Pelaksanaan asesmen pada ranah afektif pada pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1

Pada pelaksanaan asesmen ranah afektif, peneliti menemukan bahwa guru tidak melakukan penilaian sikap karena hanya mengirimkan tugas di grup whatsapp, guru tidak mengamati sikap siswa saat pembelajaran karena tidak bisa mengamati siswa secara langsung menggunakan lembar observasi. Namun dari wawancara guru SDN Plintahan 1 menyatakan melakukan penilaian sikap dengan melihat ketepatan waktu saat mengumpulkan tugas, sedangkan guru SDN Durensewu 1 menyatakan melakukan penilaian sikap dengan melihat ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas dan menilai kerapian tulisan siswa.

3.6. Pelaksanaan asesmen pada ranah psikomotor pada pembelajaran PPKn daring kelas II SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1.

Pada pelaksanaan asesmen ranah psikomotor, peneliti menemukan bahwa guru tidak memberikan tugas psikomotor kepada siswa pada pembelajaran PPKn daring karena penilaian keterampilan membutuhkan waktu yang lama, selain itu guru tidak melaksanakan penilaian keterampilan karena sulit dilakukan ketika pembelajaran daring dan guru tidak mengumpulkan penilaian psikomotor.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1 mengenai asesmen pembelajaran PPKn Daring kelas II, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru kelas II di SDN Plintahan 1 dan SDN Durensewu 1 tidak membuat RPP secara daring namun RPP pembelajaran biasa sedangkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, hal

ini tidak sesuai dengan saran pemerintah dalam melakukan pembelajaran daring. Guru merencanakan penilaian kognitif pada RPP yaitu menggunakan teknik tes yang diberikan kepada siswa. Namun dalam pelaksanaannya, penilaian kognitif tidak dilakukan sesuai dengan RPP dan bergantung pada keputusan guru. Guru merencanakan penilaian sikap pada RPP dengan menggunakan teknik observasi dalam menilai sikap siswa. Namun dalam pelaksanaannya penilaian sikap tidak dilakukan sesuai dengan RPP, hal ini dikarenakan pada masa pandemi guru sulit untuk melakukan observasi secara langsung sikap siswa, selain itu penilaian sikap ditentukan oleh guru sesuai dengan keadaan pandemi. Guru merencanakan penilaian keterampilan namun tidak melaksanakan sesuai dengan RPP dengan alasan bahwa penilaian keterampilan sulit dilakukan saat pandemi dan ketika pembelajaran online guru membutuhkan waktu yang banyak dan panjang untuk melakukan kegiatan penilaian keterampilan.

Daftar Rujukan

- Azis, A. (2016). Analisis Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Pkn di SD Inpres Pampang I Makassar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 1(1), 10-17.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of educational objectives: the classification of educational goals: handbook I: cognitive domain* (No. 373.19 C734t). New York, US: D. Mckay.
- Linn, R. L., & Gronlund, N. E. (1995). *Measuring and assessment in teaching*.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13(1), 88-93.
- Kebudayaan, K. P. D. (2020). *Pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19)*. Surat Edaran Nomor, 15, 1-20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Online), (<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>), Diakses 24 Januari 2021.
- Uno, H. B., & Koni, S. (2014). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.